

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Yetti et al., 2021). Sebagai hak dasar setiap warga negara, pendidikan harus dapat dinikmati oleh seluruh peserta didik tanpa membedakan kondisi dan latar belakang, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menekankan pada pemerataan akses, tetapi juga pada pemberian layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Pendidikan inklusif menjadi salah satu bentuk layanan pendidikan yang memberikan kesempatan belajar yang sama bagi seluruh peserta didik. Dalam pendidikan inklusif, peserta didik berkebutuhan khusus tidak hanya ditempatkan di lingkungan sekolah reguler, tetapi juga harus memperoleh pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajarnya. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran yang adaptif melalui

penggunaan strategi, metode, serta media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kebutuhan terhadap pembelajaran yang adaptif muncul karena peserta didik berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik belajar yang berbeda dari peserta didik pada umumnya. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari aspek kognitif, kemampuan bahasa, sosial, emosional, hingga sensorik. Sebagian peserta didik berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak dan disampaikan secara verbal. Oleh karena itu, mereka membutuhkan media pembelajaran yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan dukungan media pembelajaran yang tepat ialah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada jenjang SMP, peserta didik dituntut memahami berbagai jenis teks, salah satunya teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan secara runtut dan sistematis. Melalui pembelajaran teks prosedur, peserta didik diharapkan mampu memahami urutan kegiatan, menggunakan bahasa yang jelas, serta menyampaikan informasi secara terstruktur. Pembelajaran teks prosedur

masih menjadi kendala bagi sebagian peserta didik berkebutuhan khusus. Materi teks prosedur membutuhkan kemampuan memahami urutan langkah, menjaga konsentrasi, serta menghubungkan informasi secara runtut. Penyampaian materi yang hanya melalui penjelasan verbal atau teks tertulis sering kali kurang efektif bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Akibatnya, peserta didik cenderung kesulitan memahami materi, mudah kehilangan fokus, serta kurang tertarik mengikuti pembelajaran apabila proses pembelajaran berlangsung secara monoton. Kondisi tersebut diperkuat dengan kenyataan bahwa proses pembelajaran di sekolah masih banyak menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran yang terbatas. Guru sering kali menjadikan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang variatif. Situasi ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus, pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan guru tanpa didukung media yang menarik dapat menjadi hambatan dalam memahami materi secara menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media audio visual. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih nyata, menarik, dan interaktif. Penggunaan media

audio visual memungkinkan peserta didik memperoleh rangsangan visual dan auditori secara bersamaan sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat secara langsung contoh maupun proses yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran teks prosedur, media audio visual dapat dimanfaatkan untuk menampilkan tahapan suatu kegiatan melalui video atau animasi sehingga peserta didik dapat memahami urutan langkah secara lebih konkret. Penggunaan media audio visual dianggap sesuai bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Penerapan media audio visual juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Peserta didik dapat mengamati secara langsung proses atau tahapan dalam teks prosedur sehingga lebih mudah memahami isi, struktur, dan tujuan teks. Dengan adanya pengalaman belajar tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus, perlu diteliti lebih mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi selama pelaksanaannya.

Melalui penelitian ini diharapkan penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil fokus penelitian sebagai berikut.

1. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Hasil penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
3. Hambatan-hambatan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
2. Bagaimanakah hasil penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus?

3. Bagaimanakah hambatan-hambatan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia dan pendidikan inklusif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai penggunaan media pembelajaran audio

visual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik berkebutuhan khusus terhadap materi teks prosedur. Hasil penelitian juga diharapkan mampu memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan belajar peserta didik berkebutuhan khusus.
- 2) Memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur.
- 3) Membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton melalui penggunaan media audiovisual.
- 4) Mempermudah guru dalam menjelaskan langkah-langkah atau prosedur secara konkret melalui tampilan gambar, suara, dan video sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi.

- 5) Menambah wawasan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dan media audiovisual sebagai inovasi pembelajaran di kelas inklusif.

b. Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu peserta didik berkebutuhan khusus memahami materi teks prosedur dengan lebih mudah melalui media yang menampilkan gambar, suara, dan video secara menarik dan konkret.
- 2) Meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menyimak, memahami, dan mempraktikkan isi teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajarnya melalui penggunaan media audio visual yang lebih adaptif dan interaktif.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya bagi peserta didik berkebutuhan khusus melalui penggunaan media audio visual.
- 2) Membantu sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lingkungan pendidikan inklusif.
- 3) Mendorong sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi yang dapat menunjang proses belajar mengajar secara lebih efektif.
- 4) Membantu meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- 5) Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan program pembelajaran inklusif agar lebih adaptif terhadap kebutuhan belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran menggunakan media audio visual.
- 3) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengelola pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.
- 4) Menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan penelitian ilmiah, khususnya dalam bidang pendidikan inklusif dan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 5) Menjadi dasar dan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan media pembelajaran audio visual maupun pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Menjadi sumber referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait media pembelajaran audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Memberikan tambahan kajian teoretis mengenai penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik berkebutuhan khusus terhadap materi teks prosedur.

- 3) Menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan pendidikan inklusif, strategi pembelajaran, maupun penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
- 4) Memperkaya hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas media audio visual dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- 5) Menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan dengan variabel, metode, materi, atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat menghasilkan inovasi baru dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dengan judul, maka peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut.

1. Penerapan

Penerapan adalah proses pelaksanaan atau penggunaan suatu metode, strategi, atau media dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam penelitian ini, penerapan mengacu pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Media Pembelajaran Audiovisual

Media pembelajaran audio visual adalah media pembelajaran yang memadukan unsur suara (audio) dan gambar (visual) sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih jelas, menarik, dan konkret. Media audio visual dalam penelitian ini berupa video pembelajaran yang digunakan pada materi teks prosedur.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Dalam penelitian ini, pembelajaran difokuskan pada materi teks prosedur.

4. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan dalam melakukan suatu kegiatan atau membuat sesuatu secara runtut dan sistematis agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Materi teks prosedur dalam penelitian ini disampaikan melalui media audio visual agar lebih mudah dipahami peserta didik.

5. Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

Peserta didik berkebutuhan khusus adalah peserta didik yang memiliki hambatan, perbedaan kemampuan, atau kebutuhan tertentu dalam proses pembelajaran sehingga memerlukan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhannya. Dalam

penelitian ini, peserta didik berkebutuhan khusus merupakan siswa yang belajar di lingkungan pendidikan inklusif di SMP Negeri 1 Sukomoro Magetan.

6. SMP Negeri 1 Sukomoro Magetan

SMP Negeri 1 Sukomoro Magetan adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Sekolah ini menjadi lokasi penelitian mengenai penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik berkebutuhan khusus.